

Penyuluhan Efektivitas Belajar Daring Untuk Orang Tua Murid SMPN TERBUKA 23 Kota Bekasi

Harmi Ibnu Dja'far ^{*1}, Irfan Hadi², Nia Liska Saputri³, Siti Alifah⁴, Restoeningrum⁵,
Lusiana Wulansari⁶, Sigit Widiyanto⁷, Hugo Aries Suprpto⁸, Sepni Yanti⁹

^{1,9} Program Studi Informatika, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta
^{2,3} Program Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Pendidikan Bahasa, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta
⁵ Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Pasca Sarjana, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta
⁶ Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan Sosial, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta
⁷ Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan Sosial, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta
^{4,8} Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta
*e-mail: djafar2662@gmail.com¹, mriifanhad@gmail.com², nialiskasaputri@gmail.com, restoeningrum57@gmail.com,
lusianawulansari58@gmail.com, sigit.widiyanto372@gmail.com, bapak.aries@gmail.com

Received: 25.08.2022	Revised: 01.09.2022	Accepted: 11.09.2022	Available online: 24.09.2022
-------------------------	------------------------	-------------------------	---------------------------------

Abstract: *A The purpose of the activity is to help parents to make online learning effective with their children at home. This activity is motivated by the difficulty of pre-parents to teach and accompany children at home when getting assignments or homework. The method used is the method of counseling and mentoring partners. Partners are parents of SMPN 23 Bekasi. A total of 31 people participated in this activity. The results of the activity are according to the questionnaire, the majority of students have been helped by this activity. Parents are able to understand some basic ways of teaching. The value, the average pedagogical ability is 73.5, the teaching method is 78.5 and the learning evaluation is 78.5.*

Keywords: *Learning, online, parents*

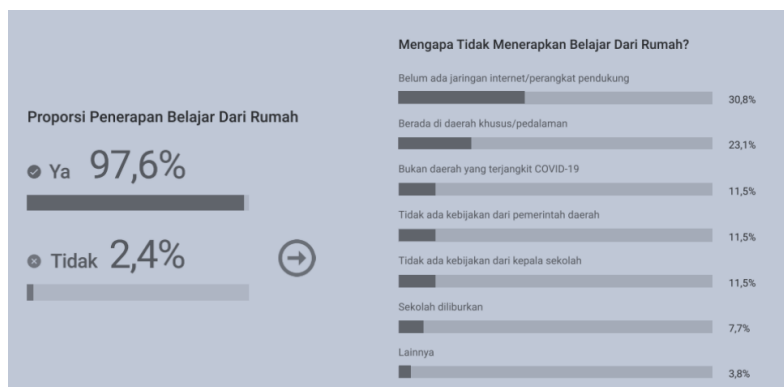
Abstrak: Tujuan kegiatan adalah untuk membantu orang tua untuk mengefektifkan belajar daring bersama anak di rumah. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh sulitnya para orang tua untuk mengajari dan mendampingi anak di rumah ketika mendapatkan tugas atau pekerjaan rumah. Metode yang digunakan adalah metode penyuluhan dan pendampingan pada mitra. Mitra adalah para orang tua SMPN terbuka 23 Bekasi. Jumlah yang ikut pada kegiatan ini sebanyak 31 orang. Hasil kegiatan adalah sesuai angket, siswa mayoritas sudah terbantu dengan kegiatan ini. Para orang tua sudah mampu memahami beberapa dasar cara mengajar. Nilai, rata rata kemampuan pedagogi sebanyak 73.5, metoda pengajaran sebanyak 78.5 dan evaluasi pembelajaran sebanyak 78.5.

Kata kunci: Pembelajaran, daring, orang tua

1. PENDAHULUAN

Covid-19 telah mulai awal tahun 2020, membuat pembelajaran difokuskan di rumah. Waktu panjang yang digunakan di rumah, membuat para siswa mengalami beberapa kendala. Kendala dapat dikategorikan menjadi 2 hal. Hal pertama kendala internal, artinya kendala yang ditemui didalam rumah, seperti penyesuaian waktu orang tua dan siswa untuk dapat belajar di rumah. Kendala eksternal meliputi sarana dan prasarana yang digunakan ketika belajar daring. Sarana yang minim akan mempengaruhi belajar, misalnya aliran listrik dan koneksi internet (Saputri, N. L.,dkk, 2022). Namun kendala yang ditemui dilapangan lebih banyak, ketika ada materi yang memerlukan tatap muka, seperti praktek dan penjelasan tatap muka yang diperlukan siswa. Berikut Analisis Survey Cepat Pembelajaran dari rumah dalam masa pencegahan *Covid 19*, survey yang pernah dilakukan berkenaan dengan kendala yang dijumpai ketika pembelajaran daring dilakukan.

Pada Gambar 1 nampak kendala yang dihadapi oleh siswa ketika pembelajaran daring dilakukan. Kendala yang paling dominan adalah belum adanya jaringan/perangkat pendukung. Pandemi *covid 19* merupakan hal yang tidak terduga sebelumnya. Guru, orang tua dan siswa mau tidak mau harus menghadapi keadaan yang sulit. Pengalihan pembelajaran dilakukan dengan cara yang berbeda beda (Anggraeni, R. N.,dkk.,2021). Ada yang menerapkan *full* daring atau setengah daring setengah tatap muka. Hal ini dilakukan karena kondisi wilayah mempunyai karakteristik yang berbeda beda. Peran pemerintah pada saat *pandemic* cukup membantu para orang tua dan siswa serta guru. Pemerintah memberikan pedoman pembelajaran daring dan tatap muka (Cleopatra, M.,dkk.,2022).



Gambar 1. Survei Pembelajaran Daring
 Sumber : Kemdikbud April 2020

Salah satu peran pemerintah adalah dengan menyediakan materi dari jenjang PAUD hingga SMA melalui tayangan TVRI dan sumber lain yang langsung diberikan melalui *platform* lain. Platform yang dibuat sangat beragam dan dari berbagai materi yang ada. Tidak hanya TVRI yang dapat dijadikan rujukan belajar jarak jauh, namun dapat menggunakan platform lain seperti multimedia yang dapat mendukung pembelajaran siswa (Amelia, D. P., & Harahap, A., 2021). TVRI merupakan stasiun televisi milik pemerintah mempunyai tanggung jawab untuk memfasilitasi pembelajaran daring pada siswa PAUD hingga SMA. Materi yang ada pada TVRI dimulai dari pukul 08.30 hingga pukul 11 siang.

Materi juga beragam, baik untuk siswa PAUD, SD, SMP, dan SMA. Belajar di rumah merupakan semboyan utama pada saat *pandemic* merebak. Berikut jadwal materi TVRI yang ditayangkan.

PROGRAM TAYANGAN	
BELAJAR DARI RUMAH	
Mulai 13 April 2020	
Semua Belajar dari Rumah	
SENIN - JUMAT	
08.00 - 08.30	PAUD dan sederajat
08.30 - 09.00	SD kelas 1-3 dan sederajat
09.00 - 09.30	SD kelas 4-6 dan sederajat
09.30 - 10.00	SMP dan sederajat
10.00 - 10.30	SMA/SMK dan sederajat
10.30 - 11.00	Pengasuhan dan Pendidikan Anak
19.00 - 23.30	Film Indonesia Terbaik
SABTU - MINGGU	
08.00 - 23.30	Tayangan Kebudayaan dan Film Indonesia Terbaik
#BelajardiRumah	
Hanya di TVRI	

Gambar 2. Jadwal Belajar di rumah

Pada gambar 2 nampak jadwal belajar yang dapat diikuti oleh siswa di TVRI. Jadwal dimulai pada pukul 08.00 hingga pukul 11.00 WIB. Pada saat *pandemic* merupakan waktu yang tepat agar orang tua dapat melakukan pendidikan anak secara intensif. Anak perlu didampingi oleh orang tua di rumah (Ulfasari, N., & Fauziah, P. Y. 2021). Keterlibatan orang tua di rumah menjadi keharusan, karena pendidikan yang utama di mulai dari rumah. Keterlibatan dan pendampingan orang tua kepada anak, bahkan mampu meningkatkan tanggung jawab (Pangastuti, R., dkk., 2020). Orang tua dapat lebih aktif bekerja sama dengan guru. Keadaan *pandemic* membuat pendidikan di rumah menjadi penting. Keluarga menjadi lingkungan yang menentukan, bagi dasar moral dan karakter di rumah selain kemampuan akademis anak. Ibu dan ayah menjadi garda terdepan bagi keberhasilan anak. Orang tua mempunyai kewajiban mengasuh, mendidik dan membina anak di rumah. Anak didampingi orang tua untuk mengikuti proses belajar akademik di rumah (Sholikah, M. A., & Hanifah, U., 2021).

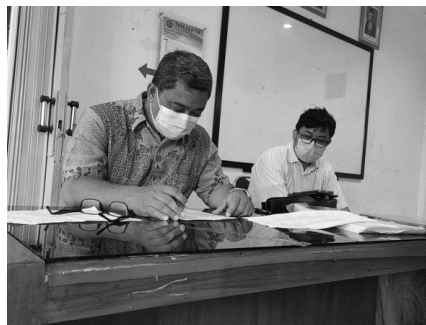
Berbagai upaya untuk mengatasi problematika pendidikan dapat kita lakukan, salah satunya melalui kegiatan pendampingan belajar yang merupakan bagian dari bentuk pengabdian pada masyarakat (Dewi, M. S. A., 2022). Hal tersebut dapat membantu anak dalam membangun komunikasi dan mengembangkan kreativitas anak di rumah. Selain itu orang tua dapat mengontrol dari segi emosi

dan kognitif siswa ketika menggunakan gawai atau ketik belajar daring (Sunarmintyastuti, S., dkk., 2022). Pendampingan orang tua untuk membantu belajar anak dirumah merupakan hal yang diperlukan, sebab tugas atau pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru memerlukan penjelasan yang detail dari orang tua (Sahrazad, S., dkk., 2021). Pendampingan diperlukan, agar anak mempunyai bekal yang cukup jika menemui kendala pembelajaran (Yulianingsih, W., dkk., 2020). Kedekatan dengan anak akan terbentuk, guna mempermudah komunikasi dan menghindari miskomunikasi (Iftitah, S. L., & Anawaty, M. F., 2020).

Berbagai upaya untuk mengatasi problematika pendidikan ini dapat dilakukan, salah satunya melalui kegiatan pendampingan belajar yang merupakan bagian dari bentuk pengabdian pada masyarakat (Santoso, A., & Rusmawati, Y. 2019). Bentuk pengabdian melalui pendampingan belajar ini pernah dilakukan oleh (Agustina, E., Rohmah, A, & Kuspiyah, 2019) yang dilakukan selama 1 bulan. Hasil kegiatan dapat membantu mitra dalam melaksanakan tugas dan kewajiban mitra.

Selanjutnya tim pengabdian kepada masyarakat melihat bahwa masih ada beberapa orang tua yang masih menjumpai kesulitan bagaimana memotivasi anak belajar di rumah. Tim juga mengadakan beberapa observasi ke beberapa sekolah. Dari hasil observasi tersebut, serta saran dari kepala dinas setempat maka tim memilih orang tua siswa SMPN Terbuka 23 Kota Bekasi, sebagai mitra dan khalayak sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

SMPN Terbuka 23, merupakan sekolah yang menerapkan pembelajaran campuran. Pembelajaran dilakukan dengan tatap muka dan daring. Hasil wawancara awal. Orang tua mengalami kesulitan ketika mereka mengajari dan mendampingi anak belajar daring di rumah. Hal ini menjadi salah satu dasar tim pengabdian kepada masyarakat dalam pemilihan mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini diawali dengan kunjungan awal kesekolah dengan memberikan surat permohonan izin kegiatan. Tim menemui wakil kepala sekolah, seperti nampak pada gambar 3.

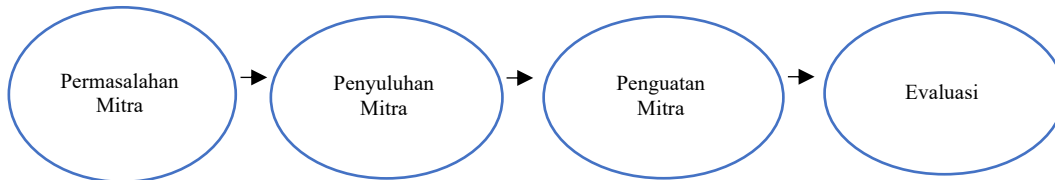


Gambar 3. Wakasek SMPN Terbuka 23

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan mitra yaitu bagaimana cara orang tua siswa SMP untuk mengefektifkan belajar daring bersama anak mereka dirumah. Sedangkan tujuan kegiatan adalah untuk membantu orang tua untuk mengefektifkan belajar daring bersama anak di rumah.

2. METODE

Metode pelaksanaan yang digunakan adalah metode penyuluhan, pemberian penguatan dan evaluasi. Metode penyuluhan dilakukan dengan cara tatap muka langsung. Kegiatan penyuluhan diadakan selama 3 kali. Pemberian penguatan diberikan dengan menjelaskan materi, pendampingan dan laporan langsung kepada kepala sekolah. Kegiatan evaluasi dilakukan dengan memberikan angket isian kepada para siswa. Kegiatan diikuti oleh 31 orang tua murid SMPN Terbuka 23 Kota Bekasi. Lokasi penyuluhan dilaksanakan di sekolah pada bulan September sampai dengan November 2021. Berikut tahapan metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 4. Tahapan Metode dan Pelaksanaan Kegiatan

Permasalahan mitra dapat diketahui dengan wawancara awal ketika tim berkunjung ke lokasi mitra. Tahapan penyuluhan dilakukan dengan perencanaan dan kesesuaian permasalahan yang sudah diketahui. Penguatan mitra meliputi pemberian contoh dan pendampingan selama seminggu, hal ini dilakukan agar para orang tua dapat mengaplikasikan semua yang sudah diketahui. Tahapan evaluasi kegiatan meliputi tes tulis kepada orang tua murid. Setelah dilaksanakan tes tulis, tim memberikan angket kepada para siswa yang diberikan pendampingan oleh orang tua mereka.

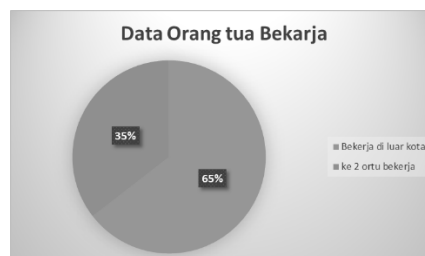
Berikut angket yang diberikan kepada siswa sebagai berikut :

1. Apakah pendampingan orang tua di rumah sudah dapat memahami materi?
2. Apakah pendampingan orang tua di rumah sudah dapat membantu dalam mengerjakan PR?
3. Apakah pendampingan orang tua di rumah sudah dapat memberi keleluasaan bertanya?
4. Apakah pendampingan orang tua di rumah sudah dapat mempersiapkan dalam ujian sekolah?
5. Apakah pendampingan orang tua di rumah sudah dapat meningkatkan hasil belajar di sekolah?

Angket yang diisi oleh siswa, akan diolah dan menjadi tolak ukur keberhasilan kegiatan penyuluhan ini. Disamping itu tes tulis yang dijawab oleh orang tua murid, menjadi acuan seberapa jauh kemampuan orang tua murid dalam menghadapi kendala di rumah. Adapun evaluasi meliputi semua materi yang diberikan pada saat penyuluhan yaitu, pedagogi, metode pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

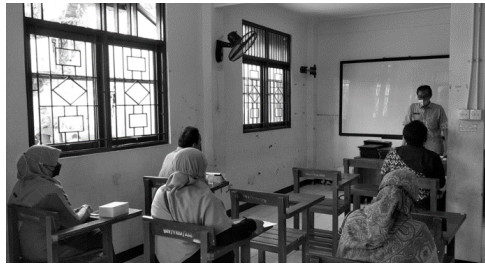
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat memberikan kemudahan bagi mitra agar dapat keluar dari berbagai kendala yang ada. Seperti halnya orang tua siswa yang belum sepenuhnya memahami dasar-dasar pendidikan kepada anak. Orang tua yang mendapat kendala umumnya orang tua yang bekerja diluar rumah (Wardani, A., & Ayriza, Y.2, 020). Baik bapak dan ibu sama-sama sibuk, dan mempunyai waktu yang terbatas untuk mendidik dan mendampingi anak di rumah. Tercatat ada 20 orang tua murid yang bekerja jauh dari tempat tinggal mereka, sehingga tidak dapat menjumpai anaknya tiap hari. Ada pula yang sibuk karena baik bapak dan ibu sama-sama bekerja sebanyak 11 orang tua murid. Berikut data orang tua yang bekerja di luar kota dan orang tua, baik bapak dan ibu bekerja :



Gambar 5. Data orang tua Bekerja

Pada gambar 5 nampak bahwa 35% orang tua bekerja diluar kota. Sedangkan sisanya sebesar 65% kedua orang tua bekerja diluar rumah. Kegiatan awal, yaitu pengenalan, sekaligus memaparkan materi tentang metode pembelajaran kepada anak dilakukan selama 90 menit. Kegiatan itu membuka sesi tanya jawab selama 30 menit. Para orang tua memberikan pengalaman mereka pada saat membantu belajar anak di rumah. Kebanyakan para orang tua, tidak optimal dalam membantu

dikarenakan beberapa sebab, seperti, waktu yang sempit, kurang sabar, belum mempunyai trik dan kiat untuk mendorong untuk belajar dan sebagainya.



Gambar 6. Kegiatan Penyuluhan

Pada kegiatan berikutnya di sesi penyuluhan yang kedua, tim memberikan contoh mengajar dikelas pada orang tua. Hal ini dimasukkan agar orang tua dapat mempunyai wawasan mengajar dengan baik. Orang tua dan para siswa melihat langsung cara mengajar dikelas. Teknik mengajar meliputi pembukaan, pemberian materi dengan metode tertentu, kesimpulan dan penutup. Tahapan ini tentunya berbeda dengan mengajar di rumah, namun setidaknya dapat menjadi gambaran dan contoh yang dapat dikembangkan oleh apara orang tua di rumah. Kegiatan ini dapat memberikan gambaran kepada orang tua murid bagaimana mendampingi dan memotivasi anak (Manafe, J. A. E., & Tari, E. 2021). Disamping itu pendampingan dapat memperkecil penyebaran Covid 19(Rahmania, S., dkk., 2020). Kegiatan sesi dua nampak pada gambar 7 dibawah ini.



Gambar 7. Kegiatan Mengajar

Kegiatan penguatan adalah kegiatan yang diberikan kepada orang tua agar mampu memahami lebih lanjut apa yang sudah di berikan pada saat sesi penyuluhan. Kegiatan ini dilakukan dengan cara pemberian materi, pendampingan belajar via zoom dan membuat grup WA agar dapat saling berbagi antar orang tua murid.

Kegiatan evaluasi dilakukan dengan cara tes tulis dan lisan. Tes meliputi, tanya jawab, menjawab pilihan berganda. Hasil evaluasi tulis dapat dihimpun dala tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Hasil evaluasi kegiatan

Materi tes	Tes tulis	Tes lisan	Rata rata
Pedagogi	75	72	73.5
Metode Pengajaran	79	78	78.5
Evaluasi Pembelajaran	78	79	78.5

Berdasarkan hasil tes , rata rata kemampuan pedagogi sebanyak 73.5, metoda pengajaran sebanyak 78.5 dan rvaluasi pembelajaran sebanyak 78.5. Kegiatan evaluasi juga dilakukan dengan pengisian angket untuk para siswa. Angket diberikan setelah para orang tua mendampingi belajar dirumah selama 3 minggu. Hasil dari angket, sesuai dengan pertanyaan yang diajukan sebagai berikut :

1. Apakah pendampingan orang tua di rumah sudah dapat memahami materi ?.
1. Yang menjawab belum sebanyak 2 siswa, yang menjawab kadang kadang 1, yang menjawab sudah 28 siswa.

2. Apakah pendampingan orang tua di rumah sudah dapat membantu dalam mengerjakan PR?
3. Yang menjawab belum sebanyak 1 siswa, yang menjawab kadang kadang 1, yang menjawab sudah 29 siswa.
4. Apakah pendampingan orang tua di rumah sudah dapat memberi keleluasaan bertanya?
5. Yang menjawab belum sebanyak tidak ada, yang menjawab kadang kadang 1, yang menjawab sudah 30 siswa.
6. 4. Apakah pendampingan orang tua di rumah sudah dapat mempersiapkan dalam ujian sekolah?
7. Yang menjawab belum sebanyak 1 siswa, yang menjawab kadang kadang 1, yang menjawab sudah 29 siswa.
6. Apakah pendampingan orang tua di rumah sudah dapat meningkatkan hasil belajar di sekolah?
8. Yang menjawab belum sebanyak 3 siswa, yang menjawab kadang kadang 1, yang menjawab sudah 27 siswa.

Berdasarkan hasil angket diatas dapat disimpulkan rata rata siswa sudah mendapat bantuan yang optimal dari orang tua di rumah. Hal ini dapat dilihat hasil kuesioner dan hasil evaluasi yang sudah dilakukan. Pada pertanyaan angket no 1 hingga no 5 rata rata siswa sudah menerima pendampingan dan mampu belajar dengan baik dengan bimbingan orang tua di rmah. Ada beberapa anak yang masih belum maksimal. Hal ini disebabkan banyak faktor seperti keadaan dirumah yang kurang mendukung.

4. KESIMPULAN

Dari kegiatan dan pembahasan hasil kegiatan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan penyuluhan untuk orang tua siswa dalam mendampingi anak selama pandemic sangat diperlukan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa para orang tua siswa sudah mampu mendampingi anak anak mereka untuk belajar di rumah selama pandemic. Nilai rata rata kemampuan pedagogi sebanyak 73.5, metoda pengajaran sebanyak 78.5 dan evaluasi pembelajaran sebanyak 78.5. Selain itu dari hasil angket nampak siswa sudah terbantu ketika mereka belajar di rumah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terimakasih kepada para guru dan kepala sekolah telah memberikan bantuan moril dan material.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, E., Rohmah, A., & Kuspiyah, H. R. (2019). Pendampingan Bimbingan Belajar Bahasa Inggris dan Bakti Sosial di Yayasan Pendidikan dan Sosial Roudlotut Thullab. *Jurnal Indonesia Mengabdi*, 1(1), 1-5.
- Amelia, D. P., & Harahap, A. (2021). Application of interactive multimedia-based mathematics learning media to increase students' interest in learning. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(2), 3153-3161.
- Anggraeni, R. N., Fakhriyah, F., & Ahsin, M. N. (2021). Peran orang tua sebagai fasilitator anak dalam proses pembelajaran online di rumah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 105-117.
- Cleopatra, M., Sahrazad, S., Widiyarto, S., Widiarto, T., & Harie, S. (2022). Literasi Digital untuk Pengurus OSIS SMPN 23 Kota Bekasi. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(2), 739-744
- Dewi, M. S. A. (2022). Melaksanakan Pendampingan Bimbingan Belajar Bagi Anak Usia SD Pada Masa Pandemi Covid-19. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT INDONESIA*, 1(2), 77-83
- Iftitah, S. L., & Anawaty, M. F. (2020). Peran orang tua dalam mendampingi anak di rumah selama pandemi Covid-19. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 4(2), 71-81.
- Manafe, J. A. E., & Tari, E. (2021). Pendampingan Orang Tua Membimbing Anak Belajar Dari Rumah di Era Wabah Covid-19. *Jurnal Shanan*, 5(2), 137-152.
- Pangastuti, R., Pratiwi, F., Fahyuni, E. F., & Kammariyati, K. (2020). Pengaruh Pendampingan Orangtua Terhadap Kemandirian dan Tanggung Jawab Anak Selama Belajar dari Rumah. *JECED: Journal of Early Childhood Education and Development*, 2(2), 132-146.
- Rahmania, S., Wijayanti, R., & Hakim, S. L. (2020). Strategi Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak Selama Pandemi Covid-19. *Literasi: Jurnal Kajian Keislaman Multi-Perspektif*, 1(1), 99-110

- Sahrazad, S., Cleopatra, M., Alifah, S., Widiyanto, S., & Suyana, N. (2021). Identifikasi Faktor-Faktor Penghambat Pembelajaran Jarak Jauh (Pjj) Di Musim Pandemi Corona Pada Siswa SMP. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (JBIP)*, 3(2), 334-338.
- Sholikhah, M. A., & Hanifah, U. (2021). Peran Orang Tua dalam Membantu Belajar Anak di Masa Pandemi Covid-19. *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*, 5(1), 5-14.
- Santoso, A., & Rusmawati, Y. (2019). Pendampingan Belajar Siswa di Rumah Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar di Desa Guci Karanggeneng Lamongan. *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat*, 2(02).
- Sunarmintyastuti, S., Prabowo, H. A., Sandiar, L., Ati, A. P., Harie, S., Sartono, L. N., & Widiyanto, S. (2022). Peran Literasi Digital Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(6), 32-3
- Saputri, N. L., Widiyanto, S., Nugroho, N., & Hadi, I. (2022). Penyuluhan Digital Untuk SMP YWKA 2. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 6(1), 96-102.
- Septaria, K. (2022). PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIK DAN PEMBELAJARAN MENUJU MADRASAH YANG UNGGGUL DAN BERKELANJUTAN. *Jurnal Berdaya Mandiri*, 4(2).
- Ulfasari, N., & Fauziah, P. Y. (2021). Pendampingan Orang Tua pada Pendidikan Anak di Masa Pandemi Covid-19 Berdasarkan Profesi Orang Tua. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 935-944.
- Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1138-1150.
- Wardani, A., & Ayriza, Y. (2020). Analisis kendala orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: jurnal Pendidikan anak usia dini*, 5(1), 772.